

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Setiap perusahaan besar ataupun kecil mempunyai tujuan dalam pembuatan atau pendiriannya, oleh karena itu untuk dapat mencapai tujuan tersebut perusahaan harus bisa membuat suatu perencanaan yang baik agar tujuan tersebut dapat tercapai sesuai dengan kemampuan dari perusahaan. Tujuan sebuah perusahaan adalah untuk memperoleh pendapatan dan menghasilkan keuntungan atau laba yang dapat digunakan untuk kelangsungan operasional perusahaan. Kecil besarnya laba sering dijadikan ukuran sukses atau tidaknya perusahaan.

Salah satu perencanaan yang dibuat adalah perencanaan laba, yang mana laba merupakan tujuan utama dari perusahaan, karena perencanaan laba dipengaruhi penjualan dan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam memproduksi produk, dalam merencanakan laba hubungan antara biaya, harga jual, volume penjualan, dan volume produksi, serta laba mempunyai keterikatan yang sangat penting. Karna biaya akan menentukan harga jual dan harga jual akan mempengaruhi volume penjualan, sedangkan volume penjualan langsung berpengaruh terhadap volume produksi yang nantinya volume produksi berpengaruh terhadap laba yang diperoleh perusahaan.

Adapun salah satu cara atau metode yang dapat digunakan dalam membantu perusahaan dalam merencanakan laba yang nantinya berhubungan dengan kebijakan yang akan diambil adalah menggunakan analisis BEP (Break Even Point), dengan analisi BEP perusahaan akan memperoleh informasi mengenai hubungan antara biaya-biaya, harga jual. volume penjualan, volume produksi, serta laba yang akan dicapai, melalau analysis BEP perusahaan dapat menentukan berapa besarnya penjualan yang harus dicapai agar perusahaan tidak mengalami kerugian, setelah jumlah tersebut diketahui maka kedepannya perusahaan dapat merencanakan laba dimasa yang akan datang. Akan tetapi masih sedikit perusahaan yang melakukan perhitungan *break even point* dan

belum mengetahui pemisahan biaya tetap dan biaya variabel. Salah satunya yaitu Toko Karya Ibu Palembang.

Toko Karya Ibu adalah perusahaan yang bergerak di bidang produksi dan penjualan pakaian seragam sekolah SD, SMP, dan SMA di dalam kegiatan operasionalnya, Toko Karya Ibu mempunyai dua pusat kegiatan yaitu tempat penjualan dan tempat produksi. Tempat penjualan beralamatkan di Jl. Sentot Ali Basa No. 889 dan Jl. Merdeka No. 22 Palembang. Barang yang dijual oleh perusahaan itu sendiri adalah pakaian seragam sekolah.

Di dalam kegiatan operasionalnya Toko Karya Ibu kurang memperhatikan kapan perusahaan akan mengalami pulang pokok ataupun rugi dan laba, menurut wawancara penulis dengan pemilik Toko Karya Ibu R. H. A. Arif Arifin, pencatatan yang dilakukan oleh perusahaan, tidaklah secara rinci mengenai biaya yang dikeluarkan ataupun penjualan yang dilakukan, sehingga perusahaan tidak mengetahui berapa penjualan yang harus dilakukan agar dapat menutupi biaya yang dikeluarkan. Analisis BEP dapat terjadi dikarenakan adanya biaya-biaya, yaitu biaya tetap dan biaya variabel jika salah satu dari biaya itu tidak ada maka BEP tidak akan terjadi. Pemilik juga beranggapan bahwa perusahaan akan mengalami laba hanya disaat tahun ajaran baru sekolah saja, dimana pada tahun ajaran baru sekolah volume penjualan perusahaan mengalami kenaikan yang signifikan akan tetapi pemilik tidak memperhatikan volume penjualan pada waktu yang lain yang juga dapat mempengaruhi laba perusahaan, sehingga laba tidak terencana dengan baik, dengan Analisis BEP dapat dijadikan landasan dalam merencanakan laba yang baik.

Berdasarkan penjelasan tersebut penulis tertarik untuk melakukan penulisan laporan akhir dengan mengambil judul **“ANALISIS BREAK EVEN POINT SEBAGAI ALAT PERENCANAAN LABA PADA TOKO KARYA IBU PALEMBANG (STUDI KASUS TOKO PAKAIAN SERAGAM) “**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang pemilihan judul yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang akan dibahas adalah

1. Pada tingkat penjualan berapa Toko Karya Ibu Palembang mengalami break even point atau titik impas untuk 2013?
2. Bagaimana alat analisis Break Even Point dapat digunakan dalam merencanakan laba untuk tahun 2014 pada Toko Karya Ibu Palembang?

## **1.3 Ruang Lingkup**

Agar penulisan laporan ini terarah dan tidak menyimpang dari masalah-masalah yang akan dibahas, oleh karena itu penulis membatasi ruang lingkup pembahasan mengenai:

1. Klasifikasi biaya-biaya dalam proses produksi pada Toko Karya Ibu Palembang.
2. Jumlah Break Even Point (BEP) dalam unit maupun rupiah produk pakaian seragam SD, SMP, dan SMA pada Toko Karya Ibu Palembang untuk tahun 2013.
3. Merencanakan laba untuk tahun 2014 dengan BEP yang sudah ada.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan laporan akhir ini yaitu

1. Untuk mengetahui pada penjualan berapa Toko Karya Ibu mengalami BEP baik dalam unit maupun rupiah pada tahun 2013.
2. Untuk mengetahui bagaimana BEP dapat dijadikan alat perencanaan laba untuk tahun 2014 dengan menggunakan BEP yang sudah ada.

### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Penulisan laporan akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk

1. Bagi Toko Karya Ibu Palembang

Penulisan laporan akhir ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk mengetahui pada penjualan berapa perusahaan mencapai Break even Point untuk tahun 2013 sehingga, perusahaan dapat menjadikan analisis BEP ini sebagai alternatif dalam pengambilan keputusan perencanaan laba dimasa mendatang.

2. Bagi Penulis

Hasil penulisan ini dapat bermanfaat menambah pengetahuan penulis dalam mengembangkan pengetahuan dalam mata kuliah Manajemen Produksi dan Operasi, sehingga penulis dapat mengetahui bagaimana menghitung Break Even Point (BEP) untuk produk yang dihasilkan oleh Toko Karya Ibu Palembang.

## **1.5 Metodologi Penelitian**

### **1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian**

Dalam penulisan laporan akhir ini penulis meneliti produk pakaian seragam SD (putih-merah), SMP (putih-biru), dan SMA (putih-abu) yang diproduksi oleh Toko Karya Ibu Palembang yang mempunyai dua tempat operasional yaitu lokasi beralamatkan di Jl. Sentot Ali Basa No. 889 dan Jl. Merdeka No. 22 Palembang.

### **1.5.2 Jenis dan Sumber Data**

Menurut Yusi & Idris (2009:103) ditinjau dari segi memperolehnya jenis data yang digunakan dalam penulisan Laporan Akhir ini terbagi menjadi dua macam yaitu data primer dan data sekunder, seperti pada penjelasan dibawah ini:

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perseorangan langsung dari objeknya Yusi & Idris, (2009:103). Data yang penulis peroleh didapatkan langsung

dari pemilik dan para pegawai yang ada di Toko Karya Ibu melalui wawancara berupa tanya jawab langsung untuk mendapatkan informasi yang penulis perlukan dalam penulisan Laporan Akhir ini mengenai jumlah produk yang diproduksi oleh Toko Karya Ibu dan penjualan yang dapat mereka lakukan selama tahun 2012, 2013, dan 2014 untuk dapat menentukan titik impas perusahaan di tahun 2014 dengan metode *Break Even Point* (BEP).

## 2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi (Yusi & Idris 2009:103). Data yang penulis dapat berupa bentuk data yang telah Toko Karya Ibu publikasikan seperti sejarah perusahaan, struktur organisasi, uraian tugas karyawan serta laporan jumlah penjualan, laporan jumlah pembelian bahan baku pada tahun terakhir yaitu tahun 2014.

### 1.5.3 Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Riset Lapangan

Riset Lapangan yang dilakukan penulis untuk memperoleh data dan informasi dalam pembuatan Laporan Akhir ini yaitu dengan mendatangi langsung tempat produksi Toko Karya Ibu. Adapun teknik pengumpulan data dalam riset ini adalah sebagai berikut:

##### a) *Observasi* (Pengamatan)

Menurut Yusi & Idris (2009:106) *Observasi* adalah suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data (informasi) yang merupakan tingkah laku nonverbal dari responden dengan tujuan menjelaskan dan atau menjawab permasalahan.

*Observasi* dilakukan dengan mengamati secara langsung kegiatan yang dilakukan oleh para karyawan Toko Karya Ibu, terutama pada kegiatan produksinya. Lalu mencatat semua informasi yang penulis lihat dari pengamatan langsung tersebut, yaitu berupa informasi yang berhubungan dengan masalah yang penulis bahas pada

Laporan Akhir ini seperti informasi mengenai biaya-biaya dan Penjualan yang terjadi.

b) *Interview* (Wawancara)

Wawancara adalah percakapan dua arah atas inisiatif pewawancara untuk memperoleh informasi (Yusi & Idris, 2009:108). Dalam hal ini penulis melakukan wawancara berupa tanya jawab kepada pemilik dan beberapa karyawan yang bekerja di Toko Karya Ibu, mulai dari jenis produk apa saja yang diproduksi, bahan-bahan dan peralatan apa saja yang digunakan dalam pembuatan produk tersebut, dan biaya-biaya yang digunakan dalam proses produksi. Sehingga dari informasi itu dapat diperoleh informasi mengenai berapa penjualan yang harus dicapai baik dalam unit maupun rupiah agar perusahaan mengalami BEP.

## **2. Riset Kepustakaan**

Penulis juga mempelajari data atau informasi dari berbagai sumber seperti buku-buku, dan literatur dari internet serta sumber lainnya yang berkaitan dengan pembahasan sebagai referensi dalam penulisan laporan akhir ini.

### **1.5.4 Analisa Data**

Metode yang digunakan dalam penulisan Laporan Akhir ini adalah teknik analisa kualitatif dan kuantitatif.

#### **1. Metode Analisis Kualitatif**

Data Kualitatif adalah data yang tidak dapat diukur dalam skala numerik (Yusi & Idris, 2009:102). Data yang disajikan tidak dalam bentuk angka maka untuk menganalisanya penulis melakukan wawancara dengan pemilik dan karyawan Toko Karya Ibu agar dapat dikaitkan dengan sumber- sumber lain yang berhubungan dengan pokok bahasan yang penulis buat pada Laporan Akhir ini. Melalui metode ini penulis mendapatkan data-data yang berasal berbagai sumber

seperti buku-buku yang berhubungan dengan mata kuliah Manajemen Produksi dan Operasi dan literatur lainnya sebagai pelengkap data untuk dijadikan referensi pembuatan Laporan Akhir. Dari analisis tersebut penulis dapat menarik kesimpulan dan menjadikannya sebagai penyelesaian masalah untuk penghitungan titik impas dalam jumlah rupiah dan unit dari produk yang dihasilkan serta perencanaan laba pada Toko Karya Ibu.

## 2. Metode Analisis Kuantitatif

Menurut Yusi & Idris (2009:102) Data Kuantitatif adalah data yang diukur dalam suatu skala numerik (angka). Data yang penulis kumpulkan umumnya bersifat kuantitatif yang telah dianalisis melalui penghitungan untuk mendapatkan titik impas melalui metode *Break Even Point* (BEP) dalam unit dan rupiah, serta perencanaan laba. Munawir (2007:186-189) menjelaskan bahwa perhitungan impas dalam satuan produk dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Break\ Even\ (dalam\ satuan) = \frac{Biaya\ tetap}{Margin\ per\ satuan\ barang}$$

atau

$$\frac{Biaya\ Tetap}{Harga\ jual\ per\ satuan - Biaya\ variabel\ per\ satuan}$$

$$Break\ Even\ (dalam\ rupiah) = \frac{Biaya\ tetap}{Marginal\ income\ ratio}$$

*Marginal income ratio* adalah *ratio* antara *marginal income* dengan hasil penjualannya, sedangkan *marginal income* adalah selisih antara hasil penjualan

dengan biaya variabel, atau dengan cara lain *marginal income ratio* dapat dituliskan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 MIR &= \frac{\text{Hasil penjualan} - \text{Biaya variabel}}{\text{Hasil Penjualan}} \\
 &= \frac{\text{Hasil penjualan}}{\text{Hasil penjualan}} - \frac{\text{Biaya variabel}}{\text{Hasil penjualan}} \\
 &= 1 - \frac{\text{Biaya variabel}}{\text{Hasil penjualan}}
 \end{aligned}$$

Dengan demikian untuk menentukan penjualan pada tingkat *break even* (dalam rupiah hasil penjualan) dapat pula ditentukan dengan rumus :

$$\text{Break Even (dalam rupiah)} = \frac{\text{Biaya tetap}}{1 - \frac{\text{Biaya variabel}}{\text{Penjualan}}}$$

Untuk Perencanaan Laba dapat menggunakan rumus berikut

$$\text{BEP(dalam unit)} = \frac{\text{biaya tetap} + \text{laba yang diinginkan}}{\text{Harga jual per unit} - \text{b.variabel per unit}}$$

$$\text{BEP (dalam rupiah)} = \frac{\text{biaya tetap} + \text{laba yang diinginkan}}{1 - \frac{\text{biaya variabel}}{\text{penjualan}}}$$

## **SISTEMATIKA PENULISAN**

### **BAB I PENDAHULUAN**

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Perumusan Masalah
- 1.3 Ruang Lingkup
- 1.4 Tujuan dan Manfaat
  - 1.4.1 Tujuan Penelitian
  - 1.4.2 Manfaat Penelitian
- 1.5 Metodologi Penelitian
  - 1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian
  - 1.5.2 Jenis dan Sumber Data
  - 1.5.3 Teknik Pengumpulan Data
  - 1.5.4 Analisa Data
- 1.6 Sistematika Penulisan

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

- 2.1 Pengertian Manajemen Produksi dan Operasi
- 2.2 Perencanaan
  - 2.2.1 Jenis-Jenis Perencanaan
  - 2.2.2. Perencanaan Laba
- 2.3 Pengertian Biaya dan Klasifikasi Biaya
  - 2.3.1 Pengertian Biaya
  - 2.3.2 Penggolongan Biaya
- 2.4 Metode Perhitungan Harga Pokok Produksi
- 2.5 *Break Even Point* (BEP)
  - 2.5.1 Metode Perhitungan Break Even Point
  - 2.5.2 Perhitungan Break Even Point dengan pendekatan matematis
  - 2.5.3 Break Even Point Produk tunggal
  - 2.5.4 Break Even Point Multi Produk
  - 2.5.5 Perhitungan Break Even Point dengan Pendekatan Grafis

2.6 Pengertian Batas Keamanan (Margin Of Safety)

2.7 Pengertian Struktur Organisasi

### **BAB III KEADAAN UMUM PERUSAHAAN**

3.1 Sejarah Singkat Perusahaan

3.2 Visi Misi Perusahaan

3.3 Stuktur Organisasi Perusahaan

3.4 Kegiatan Operasional Perusahaan

3.5 Volume Produksi dan Penjualan Seragam Sekolah

3.6 Data Cara Hitung Laba Pada Toko Karya Ibu

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1 Klasifikasi Biaya ke dalam Biaya Tetap dan Biaya Variabel

4.2 Perhitungan Break Even Point dengan Pendekatan Matematis

4.3 Perhitungan Break Even Point dengan Pendekatan Grafik

4.4 Perencanaan Laba dengan Menggunakan Break Even Point

4.5 Analisis Margin Of Safety

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Kesimpulan

5.2 Saran

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**